

ANALISIS EFEKTIVITAS APLIKASI BIBIT DALAM MENINGKATKAN LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT KOTA PALEMBANG MENGGUNAKAN METODE UTAUT

Erik Priansyah¹, Agnes Kristina Sipayung², Tata Sutabri³

^{1,2,3}Prodi Teknik Informatika, Universitas Bina Darma

Email : Erikpriansyah23@gmail.com agneskristina11@gmail.com tata.sutabri@gmail.com

ABSTRACT

The research investigates the influence of the Bibit Application on financial literacy among residents in Palembang, employing the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) framework. The findings reveal a notable improvement in users' financial understanding, with significant advancements in comprehending financial concepts, managing investments, and planning finances. The study identifies that variables such as age, educational background, and prior investment experience play a crucial role in the enhancement of financial literacy. Based on these insights, the research suggests several recommendations to further augment financial literacy through the Bibit Application. These include the integration of structured educational content within the app, providing targeted user training programs, and establishing partnerships with financial and educational institutions. The overarching aim of the study is to make a substantial contribution to the improvement of financial literacy through the application of financial technology in Palembang. By addressing the specific needs and characteristics of the user base, the study aspires to facilitate a more financially literate society capable of making informed financial decisions.

Keywords: bibit application, financial literacy, Palembang, UTAUT, financial technology.

1. PENDAHULUAN

Di era modern yang penuh dengan perkembangan teknologi pesat, aplikasi keuangan telah menjadi instrumen penting dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi atau rumah tangga dengan baik (literasi keuangan) menjadi kian krusial dalam menghadapi kompleksitas ekonomi saat ini.

Kota Palembang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, memiliki tantangan tersendiri dalam hal literasi keuangan. Meskipun terdapat upaya-upaya untuk meningkatkan pemahaman keuangan di tengah masyarakat, masih banyak individu yang kurang memiliki pengetahuan yang memadai dalam mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Kota Palembang. Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk menganalisis efektivitas aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi keuangan

masyarakat Kota Palembang. UTAUT merupakan model penelitian yang diakui secara luas untuk memahami dan memprediksi perilaku pengguna teknologi. Model ini menggabungkan delapan determinan utama yang mempengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi, yaitu

1. Harapan Kinerja (Performance Expectancy): Keyakinan pengguna bahwa penggunaan aplikasi Bibit akan menghasilkan hasil yang menguntungkan, seperti peningkatan pengetahuan keuangan dan keuntungan investasi.
2. Harapan Upaya (Effort Expectancy): Keyakinan pengguna bahwa penggunaan aplikasi Bibit akan mudah dipelajari dan digunakan.
3. Pengaruh Sosial (Social Influence): Tingkat di mana pengguna merasa terpengaruh oleh orang lain dalam menggunakan aplikasi Bibit, seperti saran dari teman atau keluarga.
4. Kondisi Fasilitas (Facilitating Conditions): Persepsi pengguna tentang ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk menggunakan aplikasi Bibit, seperti

akses internet yang stabil dan perangkat yang kompatibel.

5. Perilaku Penggunaan (Use Behavior): untuk mengukur sejauh mana pengguna benar-benar menggunakan teknologi atau aplikasi dalam kehidupan sehari-hari mereka

Metode UTAUT dipilih dalam penelitian ini karena beberapa alasan

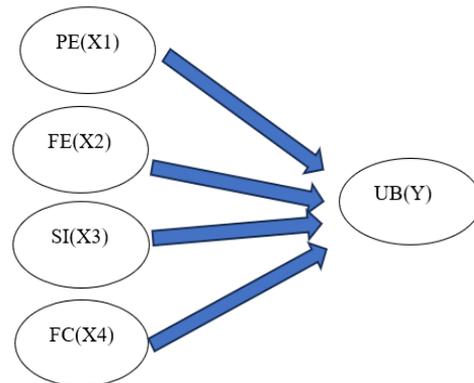
- a. Kemampuannya untuk menjelaskan berbagai faktor yang mempengaruhi perilaku pengguna teknologi.
- b. Kemampuannya untuk memprediksi niat dan perilaku penggunaan teknologi dengan tingkat akurasi yang tinggi.
- c. Kemampuannya untuk diaplikasikan pada berbagai konteks teknologi, termasuk aplikasi keuangan.
- d. Penelitian ini akan menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mengukur determinan UTAUT dan efektivitas aplikasi Bibit, antara lain:
- e. Kuesioner: Kuesioner online akan didistribusikan kepada pengguna aplikasi Bibit di Kota Palembang untuk mengukur determinan UTAUT dan pengalaman mereka dalam menggunakan aplikasi.
- f. Analisis data: Data yang dikumpulkan dari kuesioner dan wawancara akan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang:

- a. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Kota Palembang.
- b. Tingkat efektivitas aplikasi Bibit dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat Kota Palembang.
- c. Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas aplikasi Bibit dan meningkatkan literasi keuangan masyarakat Kota Palembang.

Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas aplikasi Bibit, diharapkan dapat dilakukan pengembangan dan perbaikan untuk meningkatkan manfaatnya bagi masyarakat Kota Palembang. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan literasi keuangan dan mewujudkan masyarakat yang lebih sejahtera.

Kerangka berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

2. METODELOGI

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode UTAUT dan kuantitatif dengan penggunaan instrumen penelitian dan analisis data statistik inferensial untuk sampel data yang akan diterapkan pada populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggabungkan pendekatan deskriptif dan konklusif atau kausal guna menguji hipotesis atau hubungan antar variabel melalui analisis statistik dari data penelitian. Penelitian ini dilakukan sebagai studi lapangan dalam lingkungan normal, sehingga latar belakang penelitian ini adalah non-contrived setting dan dilakukan dalam waktu yang singkat. Data akan dikumpulkan melalui survei atau kuesioner kepada responden dengan desain pengukuran menggunakan skala ordinal (Likert). Dengan data berbentuk ordinal, analisis regresi ordinal akan digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengaruh variabel prediktor (independen) terhadap variabel terikat (dependen) data penelitian ini didapat dari 50 responden

Melalui google form yang menyasar masyarakat kota Palembang pengguna aplikasi bibit

Tabel 1. Daftar pertanyaan kuisioner

NO	VAR	PERTANYAAN
1	Performance Expectancy X1	PE1 Seberapa yakin Anda bahwa menggunakan aplikasi Bibit akan meningkatkan pengetahuan keuangan Anda?

		PE2 Seberapa yakin Anda bahwa menggunakan aplikasi Bibit akan membantu Anda mencapai keuntungan investasi yang lebih baik?
2	Effort Expectancy X2	EF 1 Seberapa mudah bagi Anda untuk belajar menggunakan aplikasi Bibit? EF2 Seberapa mudah bagi Anda untuk menavigasi dan menggunakan fitur-fitur aplikasi Bibit?
3	Social Influence X3	SI1 Seberapa sering Anda mendengar rekomendasi tentang aplikasi Bibit dari teman atau keluarga? SI2 Seberapa penting bagi Anda untuk menggunakan aplikasi Bibit karena pengaruh sosial dari orang-orang terdekat Anda?
4	Facilitating Conditions X4	FC 1 Seberapa mudah bagi Anda untuk mendapatkan akses internet yang stabil untuk menggunakan aplikasi Bibit? FC 2 Seberapa mudah bagi Anda untuk menggunakan perangkat yang kompatibel dengan aplikasi Bibit?
5	Use behavior Y peningkatan literasi	UB1 Seberapa sering Anda menggunakan aplikasi Bibit dalam sebulan terakhir? UB 2 Seberapa konsisten Anda dalam melakukan investasi menggunakan aplikasi Bibit?

Gambar 2 menjelaskan Hasil kuisioner dalam bentuk likert data kuisioner berjumlah 50 responden dari berbagai usia

Gambar 2 Hasil Kuisioner dalam likert

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 Dalam penelitian ini, hasil kuisioner yang terdiri dari 50 responden telah melalui proses verifikasi menggunakan SPSS. Hasil analisis menunjukkan validitas yang kuat, memperkuat keandalan temuan kami. Analisis yang mendalam telah dilakukan untuk memahami implikasi hasil ini dalam konteks jurnal, mengarah pada pemahaman yang lebih dalam tentang fenomena yang diteliti diketahui

Tabel 2. Daftar Validitas Responden Validitas

Variabel	R HITUNG	R-T	P(SIG)	KET
FE1X1.1	0,479	0.297	0,001	VALID
FE2X1.2	0,541	0.297	0,001	VALID
EF1X2.1	0,721	0.297	0,001	VALID
EF2X2.2	0,549	0.297	0,001	VALID
SI1X3.1	0,651	0.297	0,001	VALID
SI2X3.2	0,734	0.297	0,001	VALID
FC1X4.1	0,747	0.297	0,001	VALID
FC2X4.1	0,768	0.297	0,001	VALID
UB1Y1.1	0,843	0.297	0,001	VALID
UB2Y1.2	0,697	0.297	0,001	VALID

nilai masing masing item pernyataan variabel x1 x2 x3 x4 dan y1 memiliki r hitung > dari r tabel dan bernilai positif dan dapat dikatakan bahwa pertanyaan valid.

Tabel 3, Hasil Uji Reliabilitas

Var	cronbach's Alpha	syarat	n of item	keterangan
x	0,817	0,6	8	sangat realibel
y	0,696	0,6	2	realibel

Dalam TABEL 3 penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan Cronbach's alpha telah dilakukan dan hasilnya memenuhi standar yang ditetapkan. Nilai alpha yang diperoleh menunjukkan tingkat konsistensi yang tinggi antara item-item dalam kuesioner kami. Hal ini menegaskan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti nilai alpha masing masing variabel >0,60 maka dapat dikatakan bahwa masing masing variabel reliabel sehingga layak untuk digunakan sebagai alat ukur pengujian statistik

Gambar 3 Hasil Statistik Model summary

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.786 ^a	.618	.584	1.135

a. Predictors: (Constant), Facilitating Conditions X4, Performance Expectancy X1, Effort Expectancy X2, Social Influence X3
b. Dependent Variable: Use behavior Y

Gambar di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi (R) sebesar 0,786. Dari output tersebut, diperoleh koefisien determinasi (R square)

sebesar 0,618, yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 61%.

Dari hasil uji statistik, diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0,786. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Selain itu, koefisien determinasi (R²) yang dihasilkan sebesar 0,618.

- Hubungan Variabel:** Nilai korelasi (R) sebesar 0,786 mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Artinya, perubahan dalam variabel bebas cenderung diikuti oleh perubahan dalam variabel terikat dengan pola yang konsisten.
- Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat:** Koefisien determinasi (R²) sebesar 0,618 menunjukkan bahwa 61,8% variasi dalam variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel bebas (X). Ini berarti variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- Implikasi Praktis:** Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang diujikan memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap variabel terikat. Organisasi atau individu yang ingin meningkatkan nilai dari variabel terikat (Y) harus mempertimbangkan pengelolaan dan peningkatan pada variabel bebas (X).

Rekomendasi: Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik dalam variabel bebas yang paling berpengaruh, serta mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin turut berkontribusi terhadap variasi dalam variabel terikat

Gambar 4 Uji Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.990	1.524		-1.306	.198
	Social Influence X3	.465	.177	.362	2.629	.012
	Effort Expectancy X2	.382	.153	.295	2.499	.016
	Performance Expectancy X1	-.006	.174	-.004	-.036	.971
1	Facilitating Conditions X4	.326	.164	.260	1.988	.053

a. Dependent Variable: Use behavior Y

Interpretasi Hasil:

Interpretasi Hasil: 1. Konstanta (Constant): o Nilai B = -1.990, dengan t = -1.306 dan p-value (Sig.) = .198. Konstanta ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5% ($p > 0.05$).

2. Performance Expectancy (X1): o Nilai B = -.006, dengan t = -.036 dan p-value (Sig.) = .971. Variabel ini tidak signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5% ($p > 0.05$), menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penggunaan aplikasi (Y).

3. Effort Expectancy (X2): o Nilai B = .382, dengan t = 2.499 dan p-value (Sig.) = .016. Variabel ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5% ($p < 0.05$). Ini menunjukkan bahwa ekspektasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi (Y).

4. Social Influence (X3): o Nilai B = .465, dengan t = 2.629 dan p-value (Sig.) = .012. Variabel ini signifikan secara statistik pada tingkat signifikansi 5% ($p < 0.05$). Koefisien ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan aplikasi (Y).

5. Facilitating Conditions (X4): o Nilai B = .326, dengan t = 1.988 dan p-value (Sig.) = .053. Variabel ini mendekati tingkat signifikansi 5% tetapi tidak cukup signifikan ($p = .053$). Ini menunjukkan bahwa kondisi pendukung mungkin memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan aplikasi (Y), tetapi bukti statistik tidak cukup kuat pada tingkat signifikansi 5%.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menemukan hubungan yang kuat antara faktor-faktor seperti ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung dengan penggunaan aplikasi BIBIT untuk meningkatkan literasi keuangan. Variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, dengan variasi sebesar 61,8% dalam penggunaan aplikasi dapat dijelaskan oleh faktor-faktor ini. Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi pengembangan kebijakan dan program-program literasi keuangan di Kota Palembang. Organisasi dan individu yang terlibat dalam peningkatan literasi keuangan dapat menggunakan temuan

ini untuk merancang strategi yang lebih efektif dalam memperkenalkan dan mempromosikan aplikasi BIBIT kepada masyarakat.

penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor spesifik dalam ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan kondisi pendukung yang paling berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi BIBIT. Ini akan membantu dalam pengembangan strategi yang lebih tepat dan terarah. Selain faktor-faktor yang telah diteliti, penelitian masa depan dapat juga mengeksplorasi variabel tambahan yang mungkin berkontribusi terhadap penggunaan aplikasi dan peningkatan literasi keuangan secara lebih komprehensif.: Penting untuk merancang strategi implementasi yang efektif untuk memperkenalkan aplikasi BIBIT kepada masyarakat. Hal ini termasuk penguatan kampanye promosi, pelatihan penggunaan aplikasi, dan penyediaan dukungan teknis bagi pengguna. Evaluasi berkala terhadap efektivitas aplikasi BIBIT dalam meningkatkan literasi keuangan perlu dilakukan secara rutin

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Inayah, Nur, and Sabrina Nurul Qalbi. "Analisis Kesuksesan Penggunaan System Application and Product Menggunakan Metode UTAUT dan Metode TTF." (2024).
- [2] Indriyani, Fintri, and Alfadh Saifullah Agam. "Analisa Minat Fitur Paylater Pada Aplikasi Shopee Menggunakan Metode UTAUT 2 Di Kalangan Remaja." *J-Icon: Jurnal Komputer dan Informatika* 12.1 (2024): 83-90.
- [3] Fatwa, Moch Aburizal. *Analisis Perilaku Pengguna Mobile Application Di Kota Surabaya Menggunakan Metode UTAUT Studi Kasus: Aplikasi WargaKu Surabaya*. Diss. UPN Veteran Jawa Timur, 2023.
- [4] Kusumaningrum, Dian, and Arya Samudra Mahardhika. "Penerapan Metode UTAUT Pada Minat dan Perilaku Penggunaan Mobile Banking Di Kabupaten Kebumen." *Jurnal Akuntansi Pajak dan Manajemen* 7.1 (2024): 1-13.
- [5] Kumontoy, Keyzia ES, et al. "Analisis Penerapan Aplikasi Microsoft Teams Terhadap Kegiatan Belajar di Univeristas Klabat Menggunakan Metode UTAUT." *Prosiding CORISINDO 2023* (2023).

- [6] Liliana, Kartika Sari. *ANALISIS IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI KEUANGAN TINGKAT INSTANSI (SAKTI) DALAM PELAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE UTAUT*. Diss. Universitas Gadjah Mada, 2023.
- [7] Nurrahma, Intan. "Perbandingan Metode TAM Dan UTAUT Dalam Penerimaan Dan Kepuasan Sistem Informasi Administrasi Akademik." *Jurnal INOVTEK POLBENG-SERI INFORMATIKA* 8.2 (2024): 502-515.
- [8] Widodo, Yohanes Bowo, Ade Muhammad Ichsan, and Tata Sutabri. "Perancangan Sistem Smart Home Dengan Konsep Internet Of Things Hybrid Berbasis Protokol Message Queuing Telemetry Transport." *Jurnal Teknologi Informatika dan Komputer* 6.2 (2020): 123-136.
- [9] Priansyah, Erik, and Tata Sutabri. "Analisis Sentimen Berbasis Naïve Bayes Pada Media Sosial Twitter Terhadap Hasil Pemilu Indonesia 2024." *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary* 2.3 (2024): 128-138.
- [10] Salim, Axel Natanael, and Tata Sutabri. "Analisis IT Service Management (ITSM) Pada Layanan Marketplace Shopee Menggunakan Framework ITIL V3." *Nuansa Informatika* 17.1 (2023): 144-153.